

## BAB VII

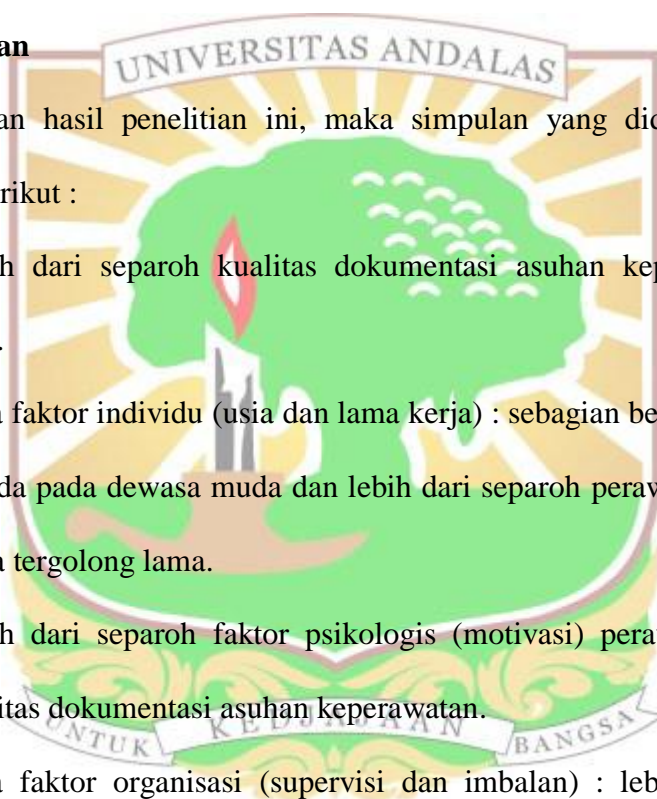
### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian yang menguraikan tentang simpulan hasil pembahasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka simpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

- 7.1.1. Lebih dari separoh kualitas dokumentasi asuhan keperawatan tidak baik.
- 7.1.2. Pada faktor individu (usia dan lama kerja) : sebagian besar usia perawat berada pada dewasa muda dan lebih dari separoh perawat dengan lama kerja tergolong lama.
- 7.1.3. Lebih dari separoh faktor psikologis (motivasi) perawat baik dalam kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
- 7.1.4. Pada faktor organisasi (supervisi dan imbalan) : lebih dari separoh supervisi dan imbalan perawat baik dalam kualitas dokumentasi asuhan keperawatan.
- 7.1.5. Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor individu (usia dan lama kerja) dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan
- 7.1.6. Ada hubungan yang signifikan antara faktor psikologis (motivasi) dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan



7.1.7. Ada hubungan yang signifikan antara faktor organisasi (supervisi dan imbalan) dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan

7.1.8. Supervisi merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan

## 7.2 Saran

### 7.2.1. Bagi Manajer Rumah Sakit

7.2.1.1. Perlunya pihak Rumah Sakit mengadakan evaluasi format dengan metode *checklist* pada dokumentasi asuhan keperawatan yang telah berlaku.

7.2.1.2. Melakukan sosialisasi secara rutin terkait standar dan petunjuk teknik pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan dengan metode *checklist* kepada seluruh perawat.

7.2.1.3. Membuat daftar urutan tenaga keperawatan yang akan mengikuti pelatihan atau workshop dokumentasi asuhan keperawatan.

7.2.1.4. Mengoptimalkan pelaksanaan supervisi keperawatan secara langsung, berkala dan berjenjang sesuai dengan hirarki struktur

7.2.1.5. Membuat kebijakan terkait *reward* dan *punishment* yang sesuai untuk perawat pelaksana dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan.

### 7.2.2. Bagi Kepala Ruangan

7.2.2.1. Meningkatkan peran kepala ruangan dan Ketua Tim sebagai *role model* dalam peningkatan kualitas dokumentasi di ruangan.

7.2.2.2. Meningkatkan iklim motivasi di ruangan dengan cara memberikan penghargaan kepada perawat yang melakukan dokumentasi asuhan keperawatan yang baik dan benar, menciptakan suasana kerja yang akrab dan terbuka, komunikasi yang efektif dan peningkatan kesejahteraan.

### **7.2.3. Bagi perawat pelaksana**

7.2.3.1. Melakukan upaya peningkatan kemampuan diri baik pengetahuan maupun keterampilan dalam dokumentasi asuhan keperawatan dengan mengikuti pelatihan ataupun workshop.

7.2.3.2. Meningkatkan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan standar dan petunjuk teknis yang sudah disosialisasikan terutama pada pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, implementasi keperawatan dan catatan asuhan keperawatan.

7.2.3.3. Pengelolaan manajemen waktu yang tepat oleh perawat sehingga tidak hanya orientasi tindakan medis saja tetapi juga memperhatikan kualitas dokumentasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

### **7.2.4. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai acuan dan data awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengukur faktor lain yang belum diteliti. Penelitian dapat dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif melalui metode wawancara mendalam agar faktor yang berhubungan dapat digali,

karena dokumentasi asuhan keperawatan merupakan hal yang sangat kompleks yang tidak cukup dengan dilihat dari penilaian kuesioner dan observasi saja.

